

DAFTAR PUSTAKA

1. Chandra B. Kontrol Penyakit Menular pada Manusia. Jakarta: EGC; 2013.
2. Kunoli FJ. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
3. World Health Organization. *Global Tuberculosis Report 2017*. France: WHO; 2017.
4. Almeida CPBd, Skupten EC, Silva DR. *Health Care Seeking Behavior and Patient Delay in Tuberculosis Diagnosis*. ARTIGO Article. 2015;31(2):321-30.
5. World Health Organization. *Diagnostic and Treatment Delay in Tuberculosis*. Egypt: WHO; 2006.
6. World Health Organization. *G20 90(90)90 The Tuberculosis Report for Heads Of State and Governments*. Brazil: WHO; 2017.
7. Kemenkes RI. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *PMK RI No 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
9. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
10. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.



11. Cai J, dkk. *Factors Associated with Patient and Provider Delays for Tuberculosis Diagnosis and Treatment in Asia : A Systematic Review and Meta-Analysis*. Journal PONE. 2015;10(3):1-22.
12. Alavi SM, Bakhtiyariniya P, Albagi A. *Factors Associated with Delay in Diagnosis and Treatment of Pulmonary Tuberculosis*. Jundishapur J Microbiol. 2015;8(3):1-4.
13. Adenager GS, dkk. *Factors Associated with Treatment Delay among Pulmonary Tuberculosis Patients in Public and Private Health Facilities in Addis Ababa, Ethiopia*. Hindawi Tuberculosis Research and Treatment. 2017;2017:1-9.
14. Sreeramareddy CT, dkk. *Delays in Diagnosis and Treatment of Pulmonary Tuberculosis in India : A Systematic Review*. Int J Tuberc Lung Dis. 2014;18(3):255-66.
15. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
16. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. *Profil Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2016*. Padang: DKK Prov Sumbar; 2017.
17. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2016 Edisi 2017*. Padang: DKK Padang; 2017.
18. Yimer S, Bjune G, Alene G. *Diagnostic and Treatment Delay among Pulmonary Tuberculosis Patients in Ethiopia : A Cross Sectional Study*. BMC Infectious Diseases. 2005;5(112):1-7.
19. Belay M, dkk. *Diagnostic and Treatment Delay among Tuberculosis Patients in Afar Region, Ethiopia : A Cross Sectional Study*. BMC Public Health. 2012;369(12):1-8.

20. Gebeyehu E, Azage M, Abeje G. *Factors Associated with Patient's Delay in Tuberculosis Treatment in Bahir Dar City Administration, Northwes Ethiopia*. Hindawi Biomed Research International. 2014:1-6.
21. Deshmukh PR, Mundra A, Dawale A. *Social Capital and Adverse Treatment Outcomes of Tuberculosis : a case control study*. Int J Tuberc Lung Dis. 2017;21(8):941-6.
22. Videbeck S. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC; 2008.
23. Pertiwi G. *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Mekanisme Koping pada Pasien TB Paru yang sedang Menjalani Proses Pengobatan di Puskesmas Legok*. STIKES Widya Dharma Husada Tangerang. 2016.
24. Fiedman M. *Family Nursing Theory & Practice*. Jakarta: EGC; 2003.
25. Retni A. *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Kesembuhan Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta*. Naskah Publikasi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. 2011.
26. Abidin S. *Prevalence and Determinants of Appropriate Health Seeking Behaviour among Known Diabetics : Results from a Community Based Survey*. University Kebangsaan Malaysia. 2013.
27. Murti B. *Determinan Sosio-ekonomi, Modal Sosial, dan Implikasinya bagi Kesehatan Masyarakat (Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Kesehatan Masyarakat pada FK Universitas Sebelas Maret*. Surakarta: Univ Sebelas Maret 2010.
28. Arianto K, Fitriana E. *Modal Sosial dalam Kemandirian Masyarakat di Bidang Kesehatan*. Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik. 2013;17(2):37-49.
29. Mwase I. *Social capital and household health-seeking behaviour for children in The Context of Urban Neighbourhoods*. University of Cape Town. 2015.

30. Reviono, Suradi, dkk. Hubungan Modal Sosial dan Pencapaian *Case Detection Rate* Puskesmas Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Respirologi Indonesia*. 2015;35(1):28-38.
31. MacKian S. *A Review of Health Seeking Behaviour : Problems and Prospects*. Health Systems Development Programme. 2005.
32. Sutanto M. *Buku Panduan Pencegahan & Pengobatan Penyakit Kronis*. Jakarta: EDSA Mahkota; 2007.
33. Andareto O. *Penyakit Menular di Sekitar Anda (Begitu Mudah Menular dan Berbahaya, Kenali, Hindari, dan Jauhi Jangan Sampai Tertular)*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta; 2015.
34. Djodibroto D. *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: EGC; 2012.
35. Amin Z, Bahar A. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi IV* Jakarta: Pusat Penerbit Departemen Ilmu Penyakit dalam Fakultas Kedokteran UI; 2014.
36. Masriadi M. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajagrafindo Persada; 2017.
37. Septia A, Rahmalia S, Sabrian F. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita TB Paru. *Jurnal Online Mahasiswa PSIK*. 2013;1(3):1-10.
38. Kunoli F. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular : untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
39. Kemenkes RI. *Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010-2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
40. Rukmini R. Faktor-Faktor yang Berhubungan terhadap Kejadian TB Paru Dewasa di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). 2010.

41. Budiarto E. Pengantar Epidemiologi. Jakarta EGC; 2002.
42. Sarafino S. *Psychology : Byopsychosocial Infracrption Fifth Edition*. Jakarta: EGC; 2002.
43. Luthfiyanti D, Nafiah H. Hubungan Dukungan Sosial Emosional dan Informasi dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Tirto I Kabupaten Pekalongan. STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. 2016.
44. Niven N. Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain. Jakarta: EGC; 2002.
45. King L. Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif. Jakarta: Salemba Humanika; 2010.
46. Harilawati H. Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Sulawesi: Pustaka As Salam; 2013.
47. Smet B. Psikologi Kesehatan. Jakarta: PT Grasindo; 1994.
48. Gardner K, Cutrona C. *Social Support Communication in Families* Mahway: NJ Erlbaum; 2004.
49. Barker G. *Adolescents, social support and help-seeking behaviour*. WHO. 2007.
50. Kim W, Kreps GL, CN S. *The role of social support and social networks in health information-seeking behavior among Korean Americans : a qualitative study*. International Journal for Equity in Health. 2015;14(40):1-10.
51. Reviono, Sulaeman ES, Murti B. Modal Sosial dan Partisipasi Masyarakat dalam Penemuan Penderita Tuberkulosis. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2013;7(11):495-501.
52. World Bank. *Social Capital and Health, Nutrition, and Population* 2009.

53. Lynch J, dkk. *Social Capital -- is it a good investment strategy for public health?* J Epidemiology Community Health. 2000;54:404-8.
54. Sutarno, Utama GA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berobat Penderita Tuberkulosis di Kota Pekalongan Jurnal Ilmiah WIDYA. 2012;1(2):135-40.
55. Uyainah A. Implementasi ISTC di Rumah Sakit. 2010.
56. World Health Organization. *International Standards for Tuberculosis Care 3rd Ed*: WHO; 2014.
57. Huong NT, dkk. *Delays in The Diagnosis and Treatment of Tuberculosis Patient in Vietnam*. BMC Public Health. 2007;110(7):1-8.
58. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Kota Padang Dalam Angka. Padang: BPS Kota Padang; 2016.
59. BAPPEDA Kota Padang. Kota Padang dalam Angka. Padang: BAPPEDA Kota Padang; 2017.
60. BAPPEDA Kota Padang. Profil Kota Padang. Padang: PEMKO Padang; 2010.
61. Hastuti ID, Setiawan R, Fikri J. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Penderita Tuberkulosis Paru di Balai Kesehatan Kerja Masyarakat Provinsi Jawa Barat Tahun 2014. Bhakti Kencana Medika. 2014;4(1):58-63.
62. Luthfiyanti D, Nafiah H. Hubungan Dukungan Sosial Emosional dan Informasi dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tirto I Kabupaten Pekalongan. STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan 2016:1-9.

63. Retni A. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Kesembuhan Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta. Naskah Publikasi STIKER Yogyakarta. 2011.
64. Meulemans H, Ouytsel JV, Rigouts L, Mortelmans D, Heunis C, Matebesi Z, et al. Social Capital and Community TB Care in The Free State, South Africa. *Acta Academica Supplementum*. 2005;1(1):128-53.
65. Ngangro NN, Ngarhounoum D, Ngangro MN, Rangar N, Siriwardana MG, Fontaines VHD, et al. Pulmonary Tuberculosis Diagnostic Delays in Chad : A Multicenter, Hospital-based Survey in Ndjamena and Moundou. *BMC Public Health*. 2012;12(13):1-13.
66. Takarindal KC, Harries AD, Nyathi B, Ngwenyal M, Mutasa-Apollo T, Sandy C. Tuberculosis Treatment Delays and Associated Factors within the Zimbabwe National Tuberculosis Programme. *BLC Public Health*. 2015;15(7):15-29.
67. Fajrin NH, Widyarini N. Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien di Rumah Sakit Jember. 2014.
68. Reslifwarda. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru di Poli Klinik Paru RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2014. 2014.
69. Juliansyah T, Elita V, Bayhakki. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Mekanisme Koping Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Online Mahasiswa PSIK*. 2014;1(2):1-9.